

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

5.1.1 Perawat di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango sebagian besar (87,3%) menerima insentif dan hanya sebagian kecil (12,7%) tidak menerima insentif.

5.1.2 Perawat di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango, sebagian besar (72,7%) mempunyai kinerja yang baik, dan hanya sebagian kecil (27,3 %) responden yang mempunyai kinerja kurang baik.

5.1.3 Terdapat hubungan yang bermakna antara insentif dengan peningkatan kinerja perawat di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango dengan nilai $p \text{ Value} = 0,013 < \alpha = 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian pada kesimpulan hasil penelitian maka peneliti menyarankan kepada :

5.2.1 RSUD Toto Kabila

Untuk menjaga kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan di RSUD Toto Kabila tetap baik walaupun dari hasil penelitian sudah 87,3% yang mengatakan telah menerima insentif maka tetap disarankan, kepada pihak manajerial rumah sakit tetap memperhatikan aspek insentif bagi perawat dalam

bentuk tunjangan-tunjangan yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan kinerja perawat terutama bagi perawat yang mempunyai kinerja kurang baik

5.2.2 Perawat

Bagi perawat dengan kategori kinerja kurang baik, perlu ditingkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan di RSUD Toto Kabila supaya lebih mampu memberi perhatian, bekerja dengan penuh tanggungjawab dalam memberika pelayanan yang baik. dan mengikuti pelatihan – pelatihan yang dilakukan oleh bagian Diklat. Perawat juga harus bekerja dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab. dalam memberikan pelayanan yang baik.

5.2.3 Penelitian selanjutnya

Untuk selanjutnya perlu dilakukan kajian lebih dalam lagi tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan pada pasien sehingga dapat diketahui faktor apa saja yang perlu menjadi prioritas dalam meningkatkan kinerja perawat.